

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Ketertarikan orang-orang Indonesia akhir-akhir ini terhadap kopi sedang meningkat pesat. Indonesia telah memproduksi kopi berkualitas tinggi selama beberapa dekade, dan kini menjadi penghasil kopi terbesar keempat di dunia. Dalam lima tahun terakhir, jumlah kedai kopi di Indonesia berlipat ganda. Kedai kopi pun tidak hanya terus bersaing baik dalam segi harga dan kualitas kopi, tapi juga pengalaman unik dalam desain masing-masing kedai kopi. Dalam waktu dekat, karena minum kopi telah menjadi tradisi dan bagian dari kehidupan sehari-hari di Indonesia, diprediksi kedai kopi lokal akan semakin berkembang.

Penikmat kopi di Indonesia cenderung untuk mencoba-coba kedai kopi yang baru sehingga perilaku ini dianalisa oleh para pebisnis kopi menjadi sebuah tren yang sedang populer di masyarakat. Sehingga membuat para pebisnis kedai kopi untuk mendesain kedai kopinya seunik mungkin, sehingga sebagian orang merasa nyaman.

Situasi Pandemi COVID-19 pun memberi dampak yang signifikan terhadap industri F&B di Indonesia, tak terkecuali kedai kopi X yang beralamat di Jl. Hercules No. 55 Bandung. Kedai kopi X juga terkena dampak langsung terhadap penurunan jumlah pengunjung harian yang berimbas kepada penurunan omset kedai kopi. Transaksi harian yang semula berjumlah rata-rata 25 - 30 transaksi per hari dengan total transaksi di kisaran Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 pada periode tahun 2019, turun menjadi hanya 10 - 20 transaksi per hari dengan total transaksi di kisaran Rp 500.000 – Rp 1.500.000 pada periode tahun 2020. Keuntungan bersih yang didapatkan oleh kedai kopi X pada tahun 2020 juga menurun dari tahun 2019 sebesar 38,3%, namun dengan keuntungan bersih yang diraup pada tahun 2019 dan 2020 yakni 34,97% dan 37,86% dari

omset keseluruhan, angka tersebut masih berada di atas target keuntungan bersih yang ditetapkan oleh pihak kedai kopi yakni sebesar 20-25% per tahun. Dikarenakan adanya penurunan penjualan, berimbas juga kepada penurunan omset kedai kopi yang mengakibatkan pemangkasan jumlah karyawan harian. Lalu adanya penambahan jam operasional kedai kopi dengan harapan untuk mendorong penjualan harian.

Berbagai cara telah dilakukan oleh kedai kopi X untuk tetap dapat bertahan di tengah masa pandemi seperti pemangkasan jumlah pegawai bar dari 4 orang per hari menjadi hanya 2 orang per hari untuk hari biasa dan 3 orang per hari untuk akhir pekan, penambahan jam operasional kedai kopi yang semula buka sejak pukul 09.00, diperpanjang menjadi buka sejak pukul 08.00, hingga inovasi produk dan penjualan yang telah dilakukan salah satunya seperti menjual kopi dalam bentuk botol untuk *take away*. Namun hal-hal tersebut belum dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap masalah yang dihadapi oleh kedai kopi X.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada Subbab 1.1, maka kemungkinan penyebab masalah yang terjadi didalam perusahaan adalah:

- Penurunan jumlah pengunjung harian kedai kopi X yang berimbas kepada penurunan omset kedai kopi X. Hal ini dapat berakibat pada eksistensi kedai kopi tersebut karena tidak dapat bersaing dengan penggiat usaha lainnya di bidang yang serupa.
- Model bisnis kedai kopi saat ini, variasi produk, maupun strategi bauran pemasaran belum efektif untuk mengantisipasi penurunan penjualan.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis tepat dan terarah, maka penulis menetapkan pembatasan masalah agar penelitian tidak menyimpang jauh dari ruang lingkup permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Penurunan jumlah pengunjung tidak dihitung dan diteliti.
- Pengumpulan data hanya dilakukan hanya pada periode masa pandemi sejak awal diberlakukan *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) total, dan PSBB bertahap (sejak Maret 2020), data yang diambil diluar periode ini hanya meliputi data finansial pada tahun 2019 (sebelum masa pandemi) untuk digunakan sebagai pembanding.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kedai kopi X tetap menguntungkan untuk beroperasi dengan berbagai penyesuaian yang telah dilakukan?
2. Bagaimana model bisnis yang dijalankan oleh kedai kopi X sekarang?
3. Bagaimana model bisnis yang dapat diusulkan kepada kedai kopi X?
4. Bagaimana strategi bauran pemasaran yang tepat untuk dijalankan oleh kedai kopi X?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada perusahaan, berikut ini merupakan tujuan penelitian untuk menyelesaikan masalah di perusahaan, yakni:

1. Untuk menentukan apakah kedai kopi X tetap menguntungkan untuk beroperasi.
2. Untuk mendeskripsikan model bisnis yang dijalankan oleh kedai kopi X.
3. Untuk memberikan usulan terhadap model bisnis dari kedai kopi X.
4. Untuk memberikan usulan perbaikan terhadap model bisnis dan strategi bauran pemasaran dari kedai kopi X.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman serta gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka pembahasan akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi penelitian yang akan dilakukan.

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi flowchart atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan pembuatan laporan dari awal hingga akhir dilengkapi penjelasannya.

## BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai proses-proses awal yang dilakukan sebelum dilakukan proses pengolahan data.

## BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dengan melakukan analisis pada data yang sudah didapatkan.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.